

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai *“Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus”*, maka di bab akhir ini penulis sampaikan kesimpulan, saran dan penutup.

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus diterapkan melalui berbagai kegiatan baik di dalam maupun di luar Pondok Pesantren. Seperti kegiatan mengaji, jama'ah, khitobah, musyawarah, kerja bakti dan juga kegiatan ekstrakurikuler. Pendidikan karakter yang telah dilakukan bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia santri. Dengan adanya berbagai bentuk kegiatan di Pondok Pesantren Putri Darul Ulum mengandung lima nilai-nilai karakter yang telah dikategorikan sebagai berikut:
 - a) Nilai karakter yang hubungannya dengan Tuhan: Iman, Taqwa dan Ikhlas
 - b) Nilai karakter yang hubungannya dengan diri sendiri: mandiri, dan bertanggung jawab.
 - c) Nilai karakter yang berhubungan dengan sesama: kerja sama, dan toleransi.
 - d) Nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan: Peduli lingkungan dan peduli sosial
 - e) Nilai karakter yang berhubungan dengan kebangsaan: berjiwa nasionalis
2. Proses implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus bukan sekedar wacana melainkan telah

diterapkan melalui beberapa metode yakni metode pembiasaan, metode keteladanan, dan metode *Reward* dan *Punishment*.

- a) Metode Pembiasaan, pembiasaan ini dilakukan melalui berbagai kegiatan yang dilakukan oleh santri setiap harinya. Para santri dilatih dan dibiasakan untuk melakukan hal-hal yang bersifat positif. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh para santri akan membentuk sebuah pola adat/kebiasaan. Kegiatan-kegiatan yang bersifat positif yang dilakukan secara terus menerus lambat laun akan membentuk karakter positif pada santri,
 - b) Metode Keteladanan, metode ini sangat efektif dalam proses pembentukan karakter. Santri meneladani keseharian, sikap dan pribadi Kyai, ustadz/ustadzah, dan santri senior (Pengurus Pondok) yang menudian di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
 - c) Metode *Reward* dan *Punishment*, pemberian reward atau penghargaan akan diberikan kepada santri yang berprestasi sedangkan punishment atau hukuman akan diberikan kepada santri yang melanggar peraturan pondok pesantren
3. Faktor penghambat implmentasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Darul ulum adalah sebagai berikut:
- a) Latar belakang atau keadaan santri yang berbeda-beda ketika belum memasuki pondok pesantren
 - b) Kurangnya kerja sama atau komunikasi antara pihak lembaga pendidikan formal dengan pihak pondok pesantren
 - c) Wali santri yang tidak mengetahui keadaan pondok pesantren secara utuh sehingga berdampak pada kebijakan-kebijakan pondok pesantren.
 - d) Kurangnya pengawasan wali santri terhadap anaknya ketika berada di rumah
 - e) Pengaruh dari teman atau pergaulan santri
 - f) Kemajuan teknologi juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan santri melakukan hal yang kurang baik, seperti diam-diam kedapatan membawa barang elektronik, hp dan lain-lain

4. Faktor Pendukung implmentasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Darul ulum adalah sebagai berikut:

- a) Kebijakan-kebijakan dari pengasuh pondok pesantren yang tertuang dalam tata tertib yang mendukung setiap program pondok pesantren dalam mencetak generasi yang beriman, berilmu dan berakhlak karimah
- b) Lingkungan pondok pesantren yang kondusif dan strategis berada diantara lembaga pendidikan baik sekolah formal maupun non formal sehingga memudahkan untuk membentuk karakter santri
- c) Bimbingan, motivasi, nasehat serta penagawasan dari ustadz/ustadzah dan pengurus pondok pesantren
- d) Sarana dan prasarana yang terdapat di pondok pesantren yang di gunakan dengan baik untuk mendukung setiap kegiatan-kegiatan santri, baik kegiatan pembelajaran maupun diluar pembelajaran.
- e) Adanya pengurus HISWADDU (Himpunan Siswa-Siswi Madrasah Diniyah Darul Ulum) yang juga berperan memberikan pengawasan serta ikut aktif dalam setiap program di pondok pesantren

B. Saran-Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilaksanakan maka terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan kepada pihak-pihak di Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo bae Kudus
 - a) Menjaga komunikasi dan kerja sama dengan para ustadz/ustadzah dan pengurus pondok agar tujuan serta visi misi pondok tercapai
 - b) Menjaga tali silaturahmi dan komunikasi dengan orang tua agar ketika ada santri yang bermasalah bisa diselesaikan dengan baik
 - c) Menambah program atau kegiatan yang menunjang wawasan, kreatifitas dalam membentuk santri yang berkarakter dan berakhlak karimah

2. Kepada para Ustadz/ustadzah dan pengurus Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus
 - a) Senantiasa memantau dan mengawasi kegiatan santri baik di dalam maupun di luar pondok pesantren
 - b) Memberi nasihat, arahan, dan motivasi kepada santri terutama kepada santri yang sering melanggar peraturan pondok pesantren
 - c) Senantiasa mengawasi perkembangan karakter santri baik di lingkungan pondok maupun di luar lingkungan pondok pesantren
3. Kepada santri Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus
 - a) Hendaknya mematuhi tata tertib yang ada di Pondok Pesantren
 - b) Hendaknya menjaga akhlak dan sopan santun baik di dalam maupun di luar lingkungan pondok pesantren
 - c) Senantiasa mengamalkan kebiasaan-kebiasaan baik yang telah dilaksanakan di Pondok, juga diamalkan di rumah dan di lingkungan masyarakat
4. Kepada orang tua atau wali santri
 - a) Hendaknya mengawasi dan mengontrol kegiatan anaknya ketika berada di rumah agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan
 - b) Bekerjasama dan menjaga komunikasi dengan baik kepada pihak pondok pesantren agar mengetahui perkembangan anak ketika berada di pondok pesantren
 - c) Senantiasa memberi motivasi kepada anak agar rajin belajar serta memberi nasihat guna membina akhlak dan karakter positif pada anak

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, serta do'a dari orang tuaku maupun guru-guruku sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini.

Sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah *Rabb al-'Alamin*, dan penelitian ini tentunya tidak akan bisa mencapai titik kesempurnaan tersebut. Untuk itu, tidak ada usaha yang lebih berharga kecuali melakukan kritik konstruktif terhadap setiap komponen dalam membangun skripsi ini, demi perbaikan dan kebaikan semua pihak. Namun, peneliti tetap berharap semoga penelitian yang tidak mencapai kesempurnaan ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama generasi muda agar memiliki akhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Akhir kata, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu dari tahap awal sampai akhir baik berupa informasi, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan *Jazakumullah ahsanal jaza*, amin ya Rabbal 'Alamin.

